

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Bangsal Paru RSUP DR. M. Djamil Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi eksaserbasi akut PPOK paling banyak pada rentang usia 61-75 tahun.
2. Distribusi frekuensi eksaserbasi akut PPOK paling banyak terjadi pada laki-laki
3. Distribusi frekuensi tipe eksaserbasi akut PPOK paling banyak adalah eksaserbasi tipe I
4. Distribusi frekuensi eksaserbasi akut PPOK paling banyak terjadi pada pasien yang berstatus masih merokok
5. Distribusi frekuensi eksaserbasi akut PPOK paling banyak terjadi pada pasien dengan derajat merokok berat.
6. Tidak ada hubungan antara status merokok dengan tipe eksaserbasi PPOK.
7. Tidak ada hubungan antara derajat merokok dengan tipe eksaserbasi PPOK.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menilai hubungan status merokok dengan tipe eksaserbasi pada pasien PPOK
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menilai hubungan antara derajat merokok dengan tipe eksaserbasi pada pasien PPOK.

3. Perlu dilakukan edukasi pada masyarakat untuk menurunkan risiko kejadian eksaserbasi pasien PPOK dengan program pemberhentian merokok.

